

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dan manusia merupakan suatu hal yang sangat sulit untuk dipisahkan, karena pendidikan memiliki peran penting dalam berkembangnya pengetahuan manusia. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih rasional, sistematis, dan kritis terhadap permasalahan yang akan dihadapinya. Salah satu bentuk pendidikan adalah proses belajar mengajar. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan hasil belajar dengan lebih optimal. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam mencapai pendidikan nasional tersebut sekolah memiliki peran untuk memberikan berupa ilmu pengetahuan, unsur nilai agama, norma dan lain-lain kepada para peserta didik, yang mana diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang unggul. Kegiatan belajar mengajar yang seharusnya terjadi di lingkungan sekolah saat ini dilangsungkan di rumah masing-masing secara *online* melalui internet/daring (dalam jaringan) dikarenakan adanya pandemik covid-19.

Pada masa pembelajaran tatap muka terbatas atau dikenal dengan istilah PTMT, para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka dengan jadwal yang terbatas, artinya para siswa tidak setiap hari dan setiap minggu datang ke

sekolah melainkan bergantian dengan angkatan lainnya untuk datang ke sekolah. Maka dari itu siswa juga mendapatkan jadwal belajar di rumah secara daring dengan memanfaatkan media pembelajaran Google Classroom. Namun pada penerapannya, tingkat partisipasi siswa belum sepenuhnya optimal. Seperti halnya dalam mengumpulkan tugas dan berinteraksi di *Google Classroom*, masih banyak siswa yang kerap telat dalam pengumpulan tugas dan kurang berinteraksi baik dengan sesama siswa maupun dengan guru.

Dengan diterapkannya PTMT proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan internet. Pemanfaatan internet di sekolah sangat penting bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa dan dapat mempermudah mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat melalui internet tersebut, sehingga dapat mempermudah siswa untuk memahami proses belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan pembelajaran menggunakan internet bisa menggunakan salah satu media yaitu media *Google Classroom*. Media *Google Classroom* adalah sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah yang bertujuan untuk memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless* agar pembelajaran mencapai tujuan yang di harapkan yaitu mencapai indikator pembelajaran. Media *Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual.

Media *Google Classroom* dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa yang lebih aktif didalam dunia maya. Media ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa dan rasa tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas nya secara tepat waktu. Inovasi yang diberikan oleh media *Google Classroom* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang aktif berinteraksi antara guru dan siswa atau siswa dan siswa secara efektif, efisien dan menyenangkan. Media *Google Classroom* ini adalah media yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Media ini di asumsikan menjadi salah satu alternatif yang berbasis internet dalam menjawab persoalan yang terdapat dalam pembelajaran. Penggunaan media *Google Classroom* bisa menyimpan materi yang telah dipelajari selama

pembelajaran untuk memudahkan siswa untuk mengakses kembali materi pembelajaran yang sudah dilakukan.

Melihat nilai yang diperoleh selama 3 tahun yang mana masih banyak siswa memiliki nilai dibawah KKM, oleh karena itu peneliti memilih siswa kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung sebagai objek penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media *Google Classroom* diharapkan siswa dapat melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja sehingga siswa mampu mencapai KKM.

Dalam belajar tentunya ada hasil yang ingin dicapai, hasil tersebut pasti diharapkan selalu baik. Pada kenyataannya hasil belajar terkadang tidak sesuai dengan harapan, karena terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. KKM adalah Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai setiap siswa. KKM yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap siswa per mata pelajaran, dan siswa yang belum mencapai KKM dinyatakan belum tuntas. Tujuannya adalah menentukan target kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Selain itu KKM juga menjadi acuan untuk menentukan seorang siswa kompeten atau tidak. Adapun manfaat dari penerapan KKM yaitu sekolah, guru, dan siswa memiliki patokan yang jelas mengenai kriteria ketuntasan, serta adanya keseragaman ketuntasan setiap mata pelajaran pada kelas paralel.

SMKN 3 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kota Bandung, didalamnya terdapat beberapa jurusan salah satunya OTKP. Setelah melakukan pengamatan terlebih dahulu dan melakukan wawancara pada tanggal 13 Juni 2022 kepada guru mata pelajaran Kearsipan. KKM yang ditetapkan disekolah ini adalah 70.00, pada kenyataannya sebagian besar siswa disekolah ini masih banyak yang nilainya di bawah KKM. Berikut dapat dilihat tabel penilaian akhir semester dari SMKN 3 Bandung.

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Rata-rata PAS Mata Pelajaran Kearsipan Kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022**

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Kearsipan		OTK Kepegawaian		OTK Humas Keprotokolan		OTK Sarana Prasarana	
				<KKM	Persentase <KKM (%)	<KKM	Persentase <KKM (%)	<KKM	Persentase <KKM (%)	<KKM	Persentase <KKM (%)
2019/2020	XI OTKP 1	70	36	1	3	0	0	2	6	1	3
	XI OTKP 2		36	0	0	1	3	3	8	0	0
	XI OTKP 3		33	4	12	3	10	0	0	1	3
	XI OTKP 4		36	1	3	2	6	1	3	0	0
	XI OTKP 5		32	5	16	3	9	2	6	1	3
	<b>Jumlah</b>		173	11	7	9	6	8	5	3	2
2020/2021	XI OTKP 1	70	36	4	11	8	22	4	11	2	6
	XI OTKP 2		36	5	14	4	11	2	6	4	11
	XI OTKP 3		34	11	32	5	15	6	18	1	3
	XI OTKP 4		33	6	18	3	9	2	6	5	15
	<b>Jumlah</b>		139	26	19	20	15	14	11	12	9
2021/2022	XI OTKP 1	70	36	10	28	12	33	5	14	8	22
	XI OTKP 2		36	14	39	5	14	9	25	5	14
	XI OTKP 3		35	13	37	9	26	7	20	2	6
	<b>Jumlah</b>		107	37	34	26	25	21	20	15	15

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran Kearsipan (sudah diolah)

Tabel diatas merupakan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) selama 3 tahun yang sudah diolah oleh guru mata pelajaran Kearsipan. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan mode pembelajaran menggunakan Google Classroom. Berdasarkan tabel 1.1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung pada mata pelajaran Kearsipan masih rendah. Apabila kondisi ini dibiarkan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang akan menurun, dengan demikian mutu pembelajaran akan semakin rendah.

Permasalahan ini tentu tidak dapat dibiarkan, mengingat hasil belajar merupakan output dari proses pembelajaran bagi siswa yang dapat mencerminkan tingkat ketuntasan belajar peserta didik dilihat dari nilai yang diraihinya pada saat setelah menyelesaikan kegiatan evaluasi pembelajaran. Jumlah siswa yang tidak tuntas atau nilainya belum memenuhi nilai KKM, juga dapat mencerminkan tingkat keberhasilan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia termasuk siswa yang menjadi *raw input* dari proses pembelajaran. Sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut penyebab dari permasalahan mengenai persentase kelulusan hasil belajar Siswa Kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung pada mata pelajaran Kearsipan.

## **1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Pada masa pembelajaran tatap muka terbatas atau dikenal dengan istilah PTMT, para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka dengan jadwal yang terbatas, artinya para siswa tidak setiap hari dan setiap minggu datang ke sekolah melainkan bergantian dengan angkatan lainnya untuk datang ke sekolah. Maka dari itu siswa juga mendapatkan jadwal belajar di rumah secara daring dengan memanfaatkan media pembelajaran Google Classroom. Namun pada penerapannya, tingkat partisipasi siswa belum sepenuhnya optimal. Seperti halnya dalam mengumpulkan tugas dan berinteraksi di Google Classroom, masih banyak siswa yang kerap telat dalam pengumpulan tugas dan kurang berinteraksi baik dengan sesama siswa maupun dengan guru.

Kondisi tersebut merupakan faktor pemicu banyaknya siswa yang nilai belajarnya belum memenuhi KKM, karena dengan tidak mengumpulkan tugas dan

kurangnya interaksi akan menyulitkan bagi mereka untuk memahami materi pelajaran dengan baik, bahkan guru pun kesulitan dalam menentukan nilai keaktifan dan sikap dalam masa pembelajaran daring. Materi pelajaran yang kurang dipahami dan kurang tersampaikan akan menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan ujian tentunya sehingga banyak yang nilainya masih belum memenuhi KKM.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Maka dari itu, perlu adanya peningkatan partisipasi dan kedisiplinan siswa dalam menggunakan media pembelajaran Google Classroom dibantu dengan arahan dan bimbingan dari Bapak/Ibu guru yang mengajar mata pelajaran Kearsipan. Diharapkan dengan meningkatnya optimalisasi penggunaan media pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI OTKP di SMKN 3 Bandung pada mata pelajaran Kearsipan.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana dikemukakan terdahulu, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran Kearsipan di kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung?
3. Adakah pengaruh media pembelajaran berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Secara umum maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan di kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung. Adapun tujuan khusus dari penelitian adalah:

1. Memperoleh gambaran efektivitas media pembelajaran berbasis *Google Classroom* siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung
2. Memperoleh gambaran tingkat hasil belajar siswa dari media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung
3. Memberikan analisis mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis *Google Classroom* terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan di kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian sebagaimana disebutkan pada bagian terdahulu tercapai, penelitian ini akan memberikan dua manfaat:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan pengaruh *google classroom* terhadap hasil belajar.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti, diharapkan melalui kegiatan penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan cakrawala pengetahuan mengenai media belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
  - b. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk efektivitas media belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa.
  - c. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.
  - d. Bagi siswa, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan stimulus bagi siswa dalam usaha meningkatkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI OTKP SMKN 3 Bandung.